

# HUBUNGAN ANTARA KOMUNIKASI DAN KEMAMPUAN MANAJERIAL KEPALA SEKOLAH DENGAN KINERJA GURU DI SMK NEGERI KOTA BOGOR

Oleh : Uus Sukmara<sup>1</sup>

## ABSTRAK

*Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pemikiran berdasarkan kondisi saat ini, khususnya di Kota Bogor, dimana citra Sekolah Menengah Kejuruan belum lah sebaik Sekolah Menengah Umum. Dan salah satu cara untuk meningkatkan citra positif SMK adalah dengan meningkatkan performa dari sekolah menengah kejuruan. Ujung tombak dari peningkatan performa sekolah adalah kinerja dari guru di sekolah tersebut.*

*Kinerja suatu organisasi tidak lepas dari kinerja orang-orang yang bekerja dalam organisasi tersebut. Agar kinerja itu sesuai dengan arah dan tujuan organisasi, diperlukan seorang pemimpin yang dapat mengendalikan dan mengarahkan agar tujuan organisasi dapat tercapai. Dibutuhkan manajer yang handal dan efektif dalam menjalankan roda organisasi. Manajemen organisasi yang efektif dan efisien tidak lepas dari kemampuan manajerial dari pimpinan organisasi dalam melaksanakan fungsi manajemennya, sehingga kinerja dari karyawan dapat ditingkatkan. Dan untuk mendukung hal tersebut, dibutuhkan kemampuan untuk menjalin komunikasi dengan bawahannya.*

**Kata kunci :** komunikasi, kemampuan manajerial, kinerja, guru

## A. Pendahuluan

Hal yang sama berlaku pada sekolah, termasuk SMK, mengingat sekolah juga merupakan bentuk organisasi dengan tujuan tersendiri. Sehingga, dalam upaya meningkatkan kinerja sekolah, dalam hal ini kinerja guru, kedua faktor tersebut hendaknya mendapat perhatian untuk ditingkatkan. Setidaknya persepsi guru yang positif terhadap kemampuan manajerial kepala sekolahnya serta cara berkomunikasi yang efektif antara kepala sekolah dan guru diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan kinerja guru.

Hipotesis dari penelitian ini adalah :

1. Diduga terdapat hubungan antara komunikasi dengan kinerja guru di SMK Negeri Kota Bogor.
2. Diduga terdapat hubungan antara kemampuan manajerial kepala sekolah dengan kinerja guru di SMK Negeri Kota Bogor.
3. Diduga secara bersama-sama terdapat hubungan dan pengaruh antara komunikasi dan kemampuan manajerial kepala sekolah dengan kinerja guru di SMK Negeri Kota Bogor.

Penelitian melibatkan 3 variabel, yaitu 2 variabel bebas dan 1 variabel terikat. 2 variabel bebas yang dibahas adalah :

- Komunikasi : yaitu efektivitas komunikasi antara kepala sekolah dan guru.
- Kemampuan manajerial Kepala Sekolah : yaitu kemampuan dalam mengelola manajemen sekolah secara efektif dan efisien.

---

<sup>1</sup> Kepala SMKN 2 Bogor

Kedua variabel itu diukur berdasarkan persepsi guru.

Sedangkan variabel terikatnya adalah Kinerja guru, yaitu pencapaian kerja guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai guru sesuai dengan kompetensi yang harus dimiliki.

Adapun Definisi Konseptual dari masing-masing variabel adalah sebagai berikut :

1. Komunikasi, didefinisikan sebagai efektivitas komunikasi antara kepala sekolah dengan guru di SMK Negeri Kota Bogor. Indikatornya adalah berdasarkan teori dari Joseph de Vito<sup>1</sup>, yaitu :
  - a. Keterbukaan
  - b. Empati
  - c. Sikap Mendukung
  - d. Sikap Positif
  - e. Kesetaraan
2. Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah, didefinisikan sebagai kemampuan kepala sekolah dalam memimpin dan mengelola sumber daya yang ada di sekolah secara efektif dan efisien. Indikatornya adalah Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah yang ditetapkan dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 Tahun 2007 tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah
3. Kinerja Guru, diasumsikan sebagai pencapaian kerja guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai guru sesuai dengan kompetensi yang harus dimiliki. Indikatornya adalah Kompetensi standar guru yang tertuang dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 Tentang Standar Kualifikasi Akademik Dan Kompetensi Guru.

Sedangkan definisi operasional dari ketiga variabel tersebut adalah skor penilaian yang diperoleh dari jawaban responden terhadap instrumen pengukuran bagi ketiga variabel tersebut.

## **B. Metodologi Penelitian.**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif

dengan analisis kausalitas, dimana aspek-aspek dan variabel-variabel yang diteliti dinyatakan dalam angka, untuk kemudian diinterpretasikan ke dalam sebuah pernyataan yang dapat menyimpulkan hasil penelitian. Analisis kausalitas digunakan untuk menganalisis hubungan sebab akibat antara variabel bebas dan variabel terikat. Analisis penelitian didukung dengan pengujian statistika, yaitu :

1. Uji korelasi Pearson's Product Moment untuk menguji hubungan antar variabel
2. Analisis Regresi Linear sederhana untuk menguji hubungan dan bentuk pengaruh antara variabel bebas secara terpisah dengan variabel terikat.
3. Analisis Regresi Linear Berganda untuk menganalisis hubungan dan bentuk pengaruh antara variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

## **Instrumen Penelitian dan metode pengumpulan data**

Pengumpulan data dilakukan dengan penyebaran lembar pertanyaan melalui instrumen penelitian yaitu kuesioner. Kuesioner sendiri disusun berdasarkan indikator-indikator pengukuran masing-masing variabel dengan skor penilaian menggunakan skala Likert, mulai dari skor tertinggi 5 dan terendah 1, dan dibentuk dalam suatu lembar pertanyaan yang terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya.

Uji validitas terhadap kuesioner bertujuan untuk menguji apakah instrumen itu betul-betul dapat mengukur apa yang hendak kita ukur. Sedangkan uji reliabilitas terhadap kuesioner bertujuan untuk menguji apakah kuesioner itu akan menghasilkan output yang serupa bila digunakan untuk penelitian di waktu yang berbeda.

Uji validitas dilakukan dengan metode uji validitas konstruk, mengingat instrumen ini disusun berdasarkan teori yang telah ada. Uji validitas konstruk diterapkan dengan analisis butir, yaitu dengan menganalisis korelasi setiap butir soal dengan total skor penilaian tiap responden. Analisis korelasi yang digunakan

<sup>1</sup> De Vito, Joseph H. *The Interpersonal Communication Book*. Person Education, Inc. 2004

adalah Analisis korelasi Pearson's Product Moment. Kriterianya adalah :

- 1). Jika  $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ , maka item tidak valid
  - 2). Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka item valid
- $r_{hitung}$  dilihat dari nilai Korelasi Pearson dari hasil Perhitungan SPSS tentang validitas, sedangkan  $r_{tabel}$  dilihat dari Tabel R untuk  $N=20$  dan  $\alpha = 0,05$ .

Dalam penelitian ini, kuesioner terdiri dari 17 butir pertanyaan dari 5 indikator untuk mengukur variabel  $X_1$  (Komunikasi), 48 butir pertanyaan dari 16 indikator untuk mengukur variabel  $X_2$  (Kemampuan Manajerial KS), dan 71 butir pertanyaan dari 24 indikator untuk mengukur variabel Y (Kinerja Guru). Dan yang teruji valid adalah 15 butir pertanyaan

variabel  $X_1$ , 43 butir pertanyaan variabel  $X_2$ , dan 63 butir pertanyaan variabel Y.

Kemudian dilakukan Uji reliabilitas terhadap instrumen dengan butir valid. Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan metode uji reliabilitas Cronbach's Alpha yang juga diolah dengan SPSS ver 16. Kriterianya adalah :

- 1). Jika  $r_i \leq r_{tabel}$ , maka instrument tidak reliabel
- 2). Jika  $r_i > r_{tabel}$ , maka instrument reliabel

$R_{tabel}$  dilihat dari Tabel R dengan  $N=20$  dan  $\alpha=0,05$  sedangkan  $R_{hitung}$  dilihat dari nilai Reliabilitas Alpha, dengan hasil sebagai berikut :

Variabel	Reliability Statistics		
	Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
Komunikasi ( $X_1$ )	0,768	0,952	16
Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah ( $X_2$ )	0,756	0,981	44
Kinerja Guru (Y)	0,751	0,976	64

Berdasarkan kriteria, maka instrumen pengukuran ketiga variabel dinyatakan reliabel.

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1}$$

## Populasi dan Sampel

Populasi dari penelitian ini adalah guru-guru SMK Negeri di Kota Bogor yang terdiri dari 3 sekolah, SMK Negeri 1, SMK Negeri 2, dan SMK Negeri 3 Bogor, dengan jumlah total 249 orang terdiri dari :

1. SMK Negeri 1 Bogor sebanyak 66 guru.
2. SMK Negeri 2 Bogor sebanyak 98 guru.
3. SMK Negeri 3 Bogor sebanyak 85 guru.

Dalam penelitian ini digunakan sampel yang mewakili populasi dengan menggunakan metode random sampling yang diterapkan secara proporsional mengingat populasi tersebar di 3 lokasi yang berbeda. Penentuan jumlah sampel dilakukan berdasarkan rumus slovin :

Jadi dalam penelitian ini, jumlah sampel yang diambil adalah sebanyak 154 responden dengan proporsi sebagai berikut :

1. 41 responden diambil dari SMK Negeri 1 Bogor.
2. 60 responden diambil dari SMK Negeri 2 Bogor.
3. 53 responden diambil dari SMK Negeri 3 Bogor.

## C. Hasil Penelitian

### I. Uji Persyaratan Analisis.

Pengujian persyaratan analisis yang digunakan untuk penelitian ini adalah pengujian normalitas data karena penelitian yang diuji dengan statistik parametris

mensyaratkan bahwa data variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal. Pengujian Dilakukan dengan analisis normalitas Kolmogorov-Smirnov.

Kriteria pengujiannya adalah :

- 1). Bila nilai *Sig.* Atau signifikansi atau nilai probabilitas  $\leq 0,05$ , maka data dianggap

berdistribusi tidak normal.

- 2). Bila nilai *Sig.* Atau signifikansi atau nilai probabilitas  $> 0,05$ , maka data dianggap berdistribusi normal.

Perhitungan diolah dengan media SPSS ver 16 terhadap jawaban seluruh responden. Hasilnya adalah :

#### Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
KOMUNIKASI	.045	154	.200 <sup>*</sup>	.989	154	.268
MankS	.072	154	.051	.977	154	.010
KinerjaG	.068	154	.077	.984	154	.067

a. Lilliefors Significance Correction

\*. This is a lower bound of the true significance.

Dari tabel, lihat kolom sig. Pada tabel Kolmogorov-Smirnov. Terlihat bahwa nilai sig. Untuk ketiga variabel bernilai  $> 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

## II. Pengujian Hipotesis.

Dalam penelitian ini terdapat 3 hipotesis yang harus diuji. Karena ketiga hipotesis membahas hubungan dan pengaruh antara variabel bebas  $X_1$  dan  $X_2$  dengan Variabel terikat Y, maka analisis dilakukan dengan menggunakan analisis korelasi Pearson's

Product Moment serta analisis Regresi Linear Sederhana untuk 2 hipotesa pertama (Karena Variabel bebasnya tunggal), dan menggunakan analisis korelasi berganda dan analisis regresi linear berganda untuk hipotesa ketiga (karena variabel bebasnya lebih dari 1).

Kriteria korelasinya adalah :

Jika Probabilitas ( $p/sig$ )  $\geq 0,05$ , maka  $H_0$  diterima.

Jika Probabilitas ( $p/sig$ )  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak.

$H_1$ : Variabel  $X_1$  berkorelasi secara signifikan terhadap Variabel Y.

Hasil pengujian dengan SPSS ver 16 :

#### Correlations

		KinerjaGuru	Komunikasi
Pearson Correlation	KinerjaGuru	1.000	.221
	Komunikasi	.221	1.000
Sig. (1-tailed)	KinerjaGuru	.	.003
	Komunikasi	.003	.
N	KinerjaGuru	154	154
	Komunikasi	154	154

Korelasi antara Komunikasi dengan Kinerja Guru bernilai 0,221 dengan sig. 0,03. sig. 0,03 < 0,05, maka  $H_1$  diterima. dengan tingkat korelasi rendah.

#### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2878.775	1	2878.775	7.816	.006 <sup>a</sup>
	Residual	55981.562	152	368.300		
	Total	58860.338	153			

a. Predictors: (Constant), Komunikasi

b. Dependent Variable: KinerjaGuru

Dari tabel terlihat bahwa Nilai F dari regresi ini adalah 7,816 dengan sig. 0,006. sig 0,006 < 0,05, maka dapat dinyatakan bahwa model regresi untuk kedua variabel dapat digunakan.

dengan nilai  $F = 7,816$  yang berarti  $F_{hitung} (7,816) > F_{tabel} (3,056)$ . Maka dinyatakan bahwa variabel  $X_1$  berpengaruh secara signifikan terhadap Y.

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	221.689	17.386		12.751	.000
	Komunikasi	.734	.263	.221	2.796	.006

a. Dependent Variable: KinerjaGuru

Dari tabel di atas, sig. untuk tiap koefisien adalah 0,000 dan 0,006 yang keduanya < 0,05, maka dengan kriteria :  
Jika  $p < 0,05$ , koefisien regresi signifikan  
Jika  $p > 0,05$ , Koefisien regresi tidak signifikan,

Maka dinyatakan regresi linear dapat diterima. Dengan Model Regresi  $Y = 221,689 + 0,734X_1$ . (Nilai Koefisien lihat di kolom Unstandardized Coefficient).

$H_2$  : Variabel  $X_2$  berkorelasi secara signifikan terhadap Variabel Y.

Hasil perhitungan dengan SPSS ver 16 :

#### Correlations

		KinerjaGuru	ManajerialKS
Pearson Correlation	KinerjaGuru	1.000	.304
	ManajerialKS	.304	1.000
Sig. (1-tailed)	KinerjaGuru	.	.000
	ManajerialKS	.000	.
N	KinerjaGuru	154	154
	ManajerialKS	154	154

Korelasi antara Kemampuan Manajerial Kepala sekolah dengan Kinerja Guru bernilai

0,304 dengan sig. 0,000. sig. 0,000 < 0,05, maka  $H_1$  diterima.ddengan tingkat korelasi rendah.

#### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5452.612	1	5452.612	15.518	.000 <sup>a</sup>
	Residual	53407.726	152	351.367		
	Total	58860.338	153			

a. Predictors: (Constant), ManajerialKS

b. Dependent Variable: KinerjaGuru

Dari tabel terlihat bahwa Nilai F dari regresi ini adalah 15,518 dengan sig. 0,000. sig 0,000 < 0,05, maka dapat dinyatakan bahwa model regresi untuk kedua variabel dapat digunakan.

dengan nilai  $F = 15,518$  yang berarti  $F$  hitung ( $15,518$ ) >  $F$  tabel ( $3,056$ ). Maka dinyatakan bahwa variabel  $X_2$  berpengaruh secara signifikan terhadap  $Y$ .

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	211.172	15.036		14.044	.000
	ManajerialKS	.332	.084	.304	3.939	.000

a. Dependent Variable: KinerjaGuru

Dari tabel di atas, sig.untuk tiap koefisien adalah 0,000 dan 0,000 yang keduanya < 0,05, maka maka dengan kriteria :  
Jika  $p < 0,05$ , koefisien regresi signifikan  
Jika  $p > 0,05$ , Koefisien regresi tidak signifikan,

Maka dinyatakan regresi linear dapat diterima. Dengan Model Regresi  $Y = 211,172 + 0,332X_2$ . (Nilai Koefisien lihat di kolom Unstandardized Coefficient).

$H_3$  : Secara bersama-sama Variabel  $X_1$  dan Variabel  $X_2$  berpengaruh secara signifikan terhadap Variabel  $Y$ .

Hasil perhitungan dengan SPSS ver 16 :

#### Model Summary

Mode	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.309 <sup>a</sup>	.095	.083	18.780	.095	7.942	2	151	.001

a. Predictors: (Constant), ManajerialKS, Komunikasi

Dari tabel diatas, diketahui nilai R (koefisien Korelasi Berganda) adalah 0,309. Angka ini menunjukkan adanya korelasi positif antara variabel  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap variabel Y. Tingkat signifikansi (Sig. F) yang didapat adalah sebesar 0,001. Dengan demikian, diperoleh bahwa nilai  $p < 0,05$ . berdasarkan

kriteria pengujian, maka dinyatakan bahwa  $H_3$  diterima. Didapat juga koefisien determinasi ( $R^2$ ), terlihat dalam tabel Model Summary, sebesar 0,095 atau 9,5% yang menunjukkan bahwa kontribusi pengaruh faktor Variabel  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap Y adalah sebesar 9,5%.

#### ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5602.023	2	2801.012	7.942	.001 <sup>a</sup>
	Residual	53258.314	151	352.704		
	Total	58860.338	153			

a. Predictors: (Constant), ManajerialKS, Komunikasi

b. Dependent Variable: KinerjaGuru

Dari Tabel di atas, yaitu untuk analisis uji F, diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 7,942.  $F_{tabel}$  dengan  $\alpha = 0,05$  dan  $df = 153$  adalah sebesar 3,056. Jadi diperoleh  $F_{hitung} > F_{tabel}$ \*

Maka dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama variabel  $X_1$  dan  $X_2$  berpengaruh terhadap Variabel Y.

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	204.661	18.084		11.317	.000
	Komunikasi	.208	.319	.063	.651	.516
	ManajerialKS	.292	.105	.267	2.779	.006

a. Dependent Variable: KinerjaGuru

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa model pengaruh dari variabel  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap variabel Y adalah :

$$Y = 204,661 + 0,208X_1 + 0,292X_2$$

Dari hasil perhitungan di atas dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama faktor Komunikasi dan faktor Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah memiliki hubungan yang signifikan dan berpengaruh terhadap

kinerja guru, dengan kontribusi pengaruh sebesar 9,5%.

Sedangkan dari model regresi yang diperoleh, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

- Nilai kinerja guru adalah sebesar 204,661 jika tidak terdapat faktor komunikasi dan faktor kemampuan manajerial kepala sekolah.

- Jika faktor komunikasi meningkat nilainya sebesar satu besaran, sedangkan faktor yang lain tetap, maka kinerja guru akan meningkat sebesar 0,208 besaran.
- Jika faktor kemampuan manajerial kepala sekolah meningkat sebesar satu besaran, sedangkan faktor yang lain tetap, maka kinerja guru akan meningkat sebesar 0,292 besaran.
- Jika faktor komunikasi dan faktor kemampuan manajerial ditingkatkan secara bersama-sama masing-masing sebesar satu besaran, sementara faktor yang lain konstan, maka kinerja guru akan meningkat sebesar  $0,208 + 0,292 = 0,5$  besaran.

#### D. Kesimpulan.

1. Faktor komunikasi antara kepala sekolah dengan guru memiliki hubungan positif yang signifikan terhadap kinerja guru dengan koefisien korelasi (r) sebesar 0,221 dan tingkat signifikansi (p) sebesar 0,003, dengan asumsi faktor lain terkontrol.
2. Faktor Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah secara parsial memiliki hubungan positif yang signifikan terhadap kinerja guru dengan koefisien korelasi (r) sebesar 0,304 dengan tingkat signifikansi (p) sebesar 0,000. Kondisi ini diiringi dengan asumsi faktor lain terkontrol.
3. Secara bersama-sama faktor komunikasi interpersonal antara kepala sekolah dengan guru dan faktor kemampuan manajerial kepala sekolah memiliki korelasi atau hubungan yang signifikan dan berpengaruh terhadap kinerja guru, dengan koefisien regresi atau korelasi berganda (R) sebesar 0,309 dengan tingkat signifikansi 0,001. Koefisien determinasi sebesar 0,095 yang menunjukkan kontribusi pengaruhnya sebesar 9,5%, dengan persamaan regresi :  $Y = 204,661 + 0,208X_1 + 0,292X_2$

#### Implikasi

Intinya, kinerja guru mencerminkan kinerja organisasi sekolah secara keseluruhan. Dan untuk meningkatkan kinerja guru, tidak hanya guru itu sendiri yang berkewajiban untuk meningkatkan kemampuannya, namun juga perlu dorongan dari kepala sekolah, melalui penerapan komunikasi yang efektif terhadap guru, dan peningkatan kemampuan manajerial, sehingga kinerja guru dapat ikut meningkat.

#### E. Daftar Pustaka

##### Literatur :

- Ansoriah, Siti Aminah, *Kualitas Kinerja Kepala Sekolah*, Tesis PPS IKIP Bandung, 1999
- Anwar, Idochi dan Amir, Yayat Hidayat, *Administrasi Pendidikan, Teori, Konsep dan Isu*, UPI Bandung, 2000.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Panduan Manajemen Sekolah*, Proyek Peningkatan mutu Guru Kelas SD Setara D.II Jakarta, 2000
- Departemen Pendidikan Nasional, *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor. 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru*, 2007
- De Vito, Joseph H. *The Interpersonal Communication Book*. Person Education. Inc.2004.
- Jeffkins, Frans, *Public Relations*, Edisi keempat, Alih Bahasa Haris Munandar, Jakarta, Penerbit Airlangga, 1995.
- Mondy dan Noe, *HumanResource Management*, Massachusetts : Allyn & Bacon, 1991
- Masmuh, Abdullah, *Komunikasi Organisasi, Teori dan Praktek*, Malang : UMM, 2008.
- Muhammad, Arni, *Komunikasi Organisasi*, Jakarta, PT. Bumi Aksara, 2002
- [Nurkolis](#), *Manajemen Berbasis Sekolah: Teori, Model, Dan Aplikasi*, Jakarta, Penerbit Grasindo, 2002
- Rianse, Usman dan Abdi, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi, Teori dan Aplikasi*, Penerbit Alfabeta, Bandung, 2008



Rivai, M., *Aneka Kapita Pendidikan dan Keguruan*, IKIP Bandung, 1982

Ruky, Achmad S., *Sukses sebagai manajer profesional tanpa gelar MM atau MBA*, Jakarta, Penerbit Gramedia Pustaka Utama, 2002

[Syafaruddin & Anzizhan](#), *Sistem Pengambilan Keputusan Pendidikan*, Jakarta, Penerbit Grasindo, 2003

Sutisna, Oteng, *Administrasi Pendidikan Dasar Teoritis Untuk Praktek Profesional*, Bandung, Angkasa, 1989.

Sutomo,dkk, *Manajemen Sekolah*. Semarang : Unnes Press, 2006.

Tjiptono, Fandy dan Anastasia Diana.. *Total Quality Management*. Yogyakarta : Andi, 2001

Terry, G.R, *Principle Of Management*, New York: Richard.D. Irwin, Inc.1977

Usman, Moch. Uzer, *Menjadi Guru Profesional*.

Bandung : Remaja Rosdakarya, 2000

Wahjosumidjo, *Kepemimpinan dan Motivasi*. Jakarta :Ghalia Indonesia, 1994.

Yasin, Anwar *Standar Kemampuan Profesional Guru SD*, IKIP Malang, 1998.

Website :

<http://akhmadsudrajat.wordpress.com>.

[http://asia.dir.groups.yahoo.com/group/dust\\_man\\_tifos](http://asia.dir.groups.yahoo.com/group/dust_man_tifos)

<http://asnidawati.blogspot.com>.

<http://digilib.petra.ac.id>.

<http://dossuwanda.wordpress.com>.

<http://endang965.wordpress.com>.

<http://muslimpinang.wordpress.com>.

<http://webnyainez.blogspot.com>.